

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Persentase kelengkapan kode diagnosis pada kasus persalinan terbagi menjadi dua yaitu persalinan normal kelengkapan sebanyak 49 (100%) dari 49 berkas dan persalinan dengan tindakan dijumpai kelengkapan 37 (77%) dari 48 berkas dan seruruhnya pada *outcome delivery* kelengkapan 97 (100%).
2. Persentase pemberian kode dijumpai sebanyak 258 (86%) dari total 301 kode yang ada.
3. Persentase ketepatan kode pada persalinan ketepatannya dijumpai sebanyak 172 (57%) ketidaktepatannya sebanyak 80 (27%), dan tidak dapat dinilai sebanyak 49 (16%) dari total 301 kode yang ada.

#### **B. Saran**

1. Kelengkapan untuk penyulit persalinan sebaiknya petugas pengkoder melihat dari semua lembar yang ada pada berkas rekam medis kasus persalinan dan petugas sebaiknya melakukan komunikasi ke dokter penanggung jawab pasien atau dokter yang menandatangani berkas pasien dan ditanyakan secara jelas indikasinya
2. Pemberian kode sebaiknya untuk semua diagnosis yang ada diberikan kode dan jika dokter tidak menuliskan secara lengkap penulisan diagnosis sebaiknya petugas melihat semua lembar yang ada pada berkas rekam medis.

3. Ketepatan kode karakter ke-4 .8 dan .9 penggunaannya seminimal mungkin agar data yang dihasilkan akan lebih akurat dan sebaiknya dibentuk tim *audit coding* di mana tim ini digunakan untuk *me-review* atau mengevaluasi kode yang dipilih oleh petugas koder sehingga data yang akan dihasilkan nantinya mempunyai informasi yang benar dan memengaruhi kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen rumah sakit nantinya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA